MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-ARQOM BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

SITI NAFIAH

NPM : 13.1.01.11.0233 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SITI NAFI'AH
NPM 13. 1. 01. 11. 0233P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-ARQOM BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Atau Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 3 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi.	Hanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi
Nidn. 0717015501	NIDN. 0720058503

ii

Skripsi oleh :

SITI NAFI'AH
NPM 13. 1. 01. 11. 0233P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-ARQOM BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati , M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-ARQOM BEDUG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRITAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Siti Nafiah
13.1.01.11.0233 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Sitinafiah.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lemahnya kreatifitas guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan warna sehingga anak sulit untuk memahami warna dengan baik. Kelemahan-kelemahan tersebut sangat tampak pada perkembangan anak sebelumnya, sehingga mendorong peneliti untuk bisa memaksimalkan proses perkembangan potensi anak dengan dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Beranjak dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan metode Eksperimen untuk meningkatkan mengenal warna anak TK Al-Arqom Bedug, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis merumuskan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Dengan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok A TK Al-Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC. Taggart yang meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Al - Arqom Bedug sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK Al - Arqom Bedug Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian anak didik yang mana pada tindakan Siklus I 20 % anak mendapatkan bintang 1, 46,67 % anak mendapatkan bintang 2 dan 33,36% anak mendapatkan bintang 3. Pada tindakan Siklus II 13,33 % anak mendapatkan bintang 1, 26,67 % anak mendapatkan bintang 2, 46,67 % anak mendapatkan bintang 3 dan 13,33 % anak mendapatkan bintang 4. Sedangkan pada tindakan siklus III 13,33 % anak mendapatkan bintang 2, 53,33 % anak mendapatkan bintang 3 dan 33,34 % anak mendapatkan bintang 4.

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil Penilaian kemampuan mengenal warna mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui metode eksperimen dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak di kelompok A TK Al Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, diterima.

Saran untuk teman sejawat hendaknya didalam kegiatan belajar mengajar mengenal warna menggunakan metode eksperimen, karena metode eksperimen membantu anak untuk mencoba susuatu. Untuk kepala sekolah sebaiknya menggunakan metode eksperiman dalam kegiatan mengenal warna pada anak.

Kata kunci : Kemampuan Mengenal Warna, Metode Eksperimen.

I. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan berbagai para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktifitas kerja masa dewasanya. Begitu pentingnya masa usia dini, Santrock dan Yussen (Solehuddin, 2000:2) berpendapat bahwa usia dini adalah adalah masa yang penuh dengan kejadian-kejadian yang penting dan unik *(a highly eventful and unique period of life)* yang meletakan dasar bagi kehidupan seseorang dimasa dewasa. Usia taman kanak-kanak merupakan salah satu rentang umur pada anak usia dini, yaitu usia 4 sampai 6 tahun. Masa ini disebutmasa keemasan, karena peluang perkembangan anak yang sangat berharga. Hurlock, (1978: 26) mengemukakan bahwa lima tahun pertama anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Dengan demikian masa anak-anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang. Adapun aspek perkembangan itu meliputi perkembangan moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terintegrasi dan sakling terjalin satu sama lainnya.

Dari berbagai aspek perkembangan diatas, perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternative pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir tliti. Hal ini senada dengan pendapat Gunarsa (Dewi,2005:11) bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah.

Dengan demikian, kemampuan kognitif merupakan salah satu lingkup pengembangan pada Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nomor 58 tahun 2009. Dimana kemampuan ini bertujuan agar anak

mampu mengetahui pengetahuan umum dan sains,konsep waktu, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Dalam kaitannya dengan karakteristik perkembangan pembelajaran kognitif, setidaknya guru atau pendidik lainnya memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk menanyakan, membicarakan dan mengeksplorasi berbagai hal yang menarik baginya. Untuk kepentingan ini, pendidik juga perlu menyediakan pengalaman-pengalaman yang variatif bagi anak. Mereka perlu diberi kesempatan untuk mengenal, mengklasifikasikan dan mengingat objek-objek menurut bentuk, warna, ukuran, dan menurut ciri-ciri lainnya.

Kegiatan dalam pengembangan kognitif dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengenal warna, salah satunya yaitu mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu.

Pembelajaran mengenal warna pada anak harus menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak. Penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat khususnya metode pembelajaran yang berpusat pada guru, telah berdampak kepada menurunnya hasil sebagian anak, yang menjadikan anak cenderung pasif, menjadikan anak kurang tertarik pada pembelajaran menganggap sulit, tidak kreatif dan perkembangan anak menurun. Keterbatasan sarana dan prasarana dan anggaran pendidikan serta kemampuan tenaga pengajar dalam penerapan metode-metode pembelajaran menjadi salah satu penyebab dilema tersebut. Sumber daya pendidik yang masih menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga pada salah satu bidang pengembangan kognitif anak mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Lemahnya kreatifitas guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan warna sehingga anak sulit untuk memahami warna dengan baik. Kelemahan-kelemahan tersebut sangat tampak pada perkembangan anak sebelumnya, sehingga mendorong peneliti untuk bisa memaksimalkan proses perkembangan potensi anak dengan dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru TK Al-Arqom Bedug, ternyata kemampuan anak kelompok A dalam mengenal warna agak rendah. Dari data yang diperoleh baru 40% anak yang dapat membedakan warna dengan baik, hal ini disebabkan proses pembelajaran kognitif khususnya dalam aspek pengenalan warna belum optimal

karena guru lebih menggunakan metode ceramah yang menjadikan anak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Beranjak dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan metode Eksperimen untuk meningkatkan mengenal warna anak TK Al-Arqom Bedug, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis merumuskan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Dengan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok A TK Al-Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Al Arqom Bedug sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK Al Arqom Bedug Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan terdiri dari 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Perefleksian

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Al - Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan.
2. Tehnik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Al - Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan menggunakan lembar tanya jawab Format Lembar Observasi Kegiatan Guru
   b. Format Lembar Observasi Kegiatan belajar.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah adanya kenaikan ketuntasan belajar setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

E. Rencana Jadwal penelitian

Siklus I : 4 Pebruari 2015

Siklus II : 11 Pebruari 2015

Siklus III: 18 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Al Arqom Desa Bedug Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada siswa kelompok A tahun pelajaran 2014 / 2015. Dengan jumlah murid seluruhnya yang hadir 15 anak. Pada saat melakukan tindakan, anak-anak sudah cukup siap.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I di laksanakan selama satu kali 4 Februari 2015,

b. Tahap Pelaksanaan

kegiatan yang dilakukan adalah :

Kegiatan Awal (± 30 menit)

1) Berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2) Guru mengajak anak-anak bercakap cakap tentang macam-macam pekerjaan.

3) Guru mengajak anak untuk berbaris seperti polisi.

Kegiatan Inti (± 60 menit)

1) Setelah alat dan bahhan telah disiapkan anak diajak bermain mencampur 3 warna (Biru, kuning dan merah)
2) Selanjutnya Finger painting dengan 3 warna

Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1) Guru mengajak Tanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan.
2) Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui berhasil atau tidak tercapainya tujuan pembelajaran.
3) Guru menginformasikan kegiatan esok.
4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan mengenal warna Anak Kelompok A TK DW Al Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan min (75%)	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rio	-	-	√	-	√	-
2.	Rama	-	√	-	-	-	√
3.	Okta	-	√	-	-	-	√
4.	Rahman	-	-	√	-	√	-
5.	Arya	-	-	√	-	√	-
6.	Diva	-	-	√	-	√	-
7.	Caca	-	√	-	-	-	√
8.	Vicky	-	√	-	-	-	√
9.	Fatih	-	√	-	-	-	√
10.	Galang	-	√	-	-	-	√
11.	Via	-	√	-	-	-	√
12.	Binti	√	-	-	-	-	√
13.	Nayla	√	-	-	-	-	√
14.	Jansson	-	-	√	-	√	-
15.	Pondra	√	-	-	-	-	√
Jumlah		3	7	5	-	5	10
Prosentase		20%	46,67%	33,33%	-	33,33%	66,67%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak didik dalam kegiatan mengenal warna pada siklus I dari 15 anak 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang satu (★), 7 anak 46,67% mendapatkan nilai bintang dua (★★), 5 anak 33,33% mendapatkan nilai bintang tiga (★★★).

Tabel 4.2
Hasil Observasi kegiatan belajar

NO	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan		√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
3	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		√	
4	Guru mendemonstrasikan sebelum kegiatan pembelajaran.		√	
5	Guru memberikan		√	

	pertanyaan kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.			
6	Anak memperhatikan penjelasan mengenai cara melaksanakan kegiatan		√	
7	Anak aktif menjawab saat guru mendemontrasikan kegiatan mengenal warna			√
8	Anak menjawab saat diberi pertanyaan oleh guru			√

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.3
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	5	33,33%
2.	Belum Tuntas	10	66,67%
	Jumlah	15	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 11 Februari 2015, dengan banyak siswa 15 siswa dan kolaborator satu orang.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu satu kali pertemuan, tanggal 11 Februari 2015.

Kegiatan Awal (± 30 menit)

1) Berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2) Guru mengajak anak-anak bercakap cakap tentang macam-macam pekerjaan.
3) Guru mengajak anak untuk berekspreis gerakan 'Pak Tani sedang mencangkul"

Kegiatan Inti (± 60 menit)

1) Setelah alat dan bahhan telah disiapkan anak diajak bermain mencampur 3 warna (Biru, kuning dan merah)

Selanjutnya Finger painting dengan 3 warna Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1) Guru mengevaluasi kegiaatan hari ini
2) Guru menginformasikan kegiatan esok

2. Tahap Pengamatan

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan mengenal warna Anak Kelompok A
TK DW Al Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rio	-	-		√	√	-
2.	Rama	-	-		√	√	-
3.	Okta	-	-	√	-	√	-
4.	Rahman	-	-	√	-	√	-
5.	Arya	-	-	√	-	√	-
6.	Diva	-	√	-	-	-	√
7.	Caca	-	√	-	-	-	√
8.	Vicky	-	√	-	-	-	√
9.	Fatih	-	-	√	-	√	-
10.	Galang	-	-	√	-	√	-
11.	Via	-	√	-	-	-	√

12.	Binti	-	-	√	-	√	-
13.	Nayla	√	-		-	-	√
14.	Jansson	-	-	√	-	√	-
15.	Pondra	√	-	-	-	-	√
Jumlah		2	4	7	2	9	6
Prosentase		13,33 %	26,67 %	46,67 %	13,33 %	60 %	40 %

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kegiatan belajar

NO	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan		√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
3	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		√	
4	Guru mendemonstrasikan sebelum kegiatan pembelajaran.	√		
5	Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.	√		
6	Anak memperhatikan penjelasan mengenai cara melaksanakan kegiatan	√		
7	Anak aktif menjawab saat guru mendemontrasikan kegiatan mengenal warna		√	
8	Anak menjawab saat diberi pertanyaan oleh guru		√	

3. Tahap Refleksi

Pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan dengan metode eksperimen belum mencapai ketuntasan belajar dan perlu diadakan perbaikan dengan siklus II.

Tabel 4.6
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9	60 %
2.	Belum Tuntas	6	40%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 60%, maka pelaksanaan tindakan kegiatan pada siklus II ini belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan tanggal 18 Februari 2015, dengan banyak anak didik 15 anak dan kolaborator satu orang. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-3 dan kriteria keberhasilan lebih dari 75%.

Tindakan yang dilakukan pada siklus ketiga ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, yaitu:

1) Proses pembelajaran masih tetap menggunakan kegiatan mengenal warna.
2) Bahwa anak didik sudah ada peningkatan dalam melaksanakan tugas dari guru/kolaborator dalam kegiatan mengenal warna.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu tanggal 18 Februari 2015 yang merupakan pertemuan ke-3. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 15 anak dan observer sebagai kolaborator satu orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan, yakni menggunakan kegiatan mengenal warna.

Kegiatan Awal (± 30 menit)

1) Berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2) Guru mengajak anak-anak bercakap cakap tentang tempat bekerja
3) Guru mengajak anak untuk Gerakan berdiri, jongkok seperti guru olahraga

Kegiatan Inti (± 60 menit)

1) Setelah alat dan bahhan telah disiapkan anak diajak bermain mencampur 3 warna (Biru, kuning dan merah)
2) Selanjutnya anak diajak untuk melukiss dengan media benang.

Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1) Guru mengajak Tanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan.
2) Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui berhasil atau tidak tercapainya tujuan pembelajaran.
3) Guru menginformasikan kegiatan esok.
4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan mengenal warna pada siklus III adalah:

Tabel 4.7
Hasil penelitian Siklus III dalam kegiatan mengenal warna

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Rio	-	-	-	√	√	-
2.	Rama	-	-	-	√	√	-
3.	Okta	-	-	-	√	√	-
4.	Rahman	-	-	-	√	√	-
5.	Arya	-	-	-	√	√	-
6.	Diva	-	-	√	-	√	-
7.	Caca	-	-	√	-	√	-

8.	Vicky	-	-	√	-	√	-
9.	Fatih	-	-	√	-	√	-
10.	Galang	-	-	√	-	√	-
11.	Via	-	-	√	-	√	-
12.	Binti	-	-	√	-	√	-
13.	Nayla	-	√		-	-	√
14.	Jansson	-	-	√	-	√	-
15.	Pondra	-	√	-	-	-	√
Jumlah		-	2	8	5	13	2
Prosentase		-	13,33%	53,33%	33,34%	86,67%	13,33%

Hasil observasi kegiatan belajar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8
Hasil Observasi Kegiatan Belajar

NO	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan	√		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
3	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		√	
4	Guru mendemonstrasikan sebelum kegiatan pembelajaran.	√		
5	Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.	√		
6	Anak memperhatikan penjelasan mengenai cara melaksanakan kegiatan	√		
7	Anak aktif menjawab saat guru mendemontrasikan kegiatan mengenal warna		√	
8	Anak menjawab saat diberi pertanyaan oleh guru		√	

d. Tahap Refleksi

Pada siklus III menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mengenal warna prosentase ketuntasan belajar anak sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Tabel 4.9
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	13	86,67 %
2.	Belum Tuntas	2	13,33 %
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak mencapai 86,67%, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Al Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penilaian Kemampuan Mengenal Warna.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan mengenal warna Siklus I
Sampai Dengan Siklus III Anak Kelompok A TK Al Arqom bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	20 %	13,33 %	-
2	Bintang 2	46,67 %	26,67%	13,33 %
3	Bintang 3	33,36 %	46,67%	53,33 %
4	Bintang 4	-	13,33 %	33,34 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian anak didik yang mana pada tindakan Siklus I 20 % anak mendapatkan bintang 1, 46,67 % anak mendapatkan bintang 2 dan 33,36% anak mendapatkan bintang 3. Pada tindakan Siklus II 13,33 % anak mendapatkan bintang 1, 26,67 % anak mendapatkan bintang 2, 46,67 % anak mendapatkan bintang 3 dan 13,33 % anak mendapatkan bintang 4. Sedangkan pada tindakan siklus III 13,33 % anak mendapatkan bintang 2, 53,33 % anak mendapatkan bintang 3 dan 33,34 % anak mendapatkan bintang 4.

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil Penilaian kemampuan mengenal warna mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui metode eksperimen dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak di kelompok A TK Al Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas mengenai kegiatan mengenal warna TK Al Arqom Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 ini peneliti tidak mengalami kendala.

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan dalam memberikan kesempatan anak untuk melakukan unjuk kerja yang lebih lama, hal ini dikarenakan alokasi waktu pembelajaran tidak mencukupi. Untuk itu peneliti berusaha memaksimalkan waktu dengan sebaik mungkin

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, J.(2005). *Tahapan Mendidik Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Aisyah, Siti. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *PenelitianTindakan*. Yokyakarta: Aditya Media.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak .2006.*Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:DepartemenPendidikanNasional.

Moeslichatoen R, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.

Patmonodewo, Soemiarti. 1995. *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah.* Jakarta : Departemen P dan K.

Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugianto T, Mayke. 1995. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UniversitasTerbuka.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktoral Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Turmudi, Sri, Harini, 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif***.** Malang: UIN Malang PRESS.

Yuliana Nurani Sujiono,dkk.,2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka